



Kreativitas Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi

Taufiq Tsany Mahmud¹, Jonet Ariyanto Nugroho², Khresna Bayu Sangka³

¹²³Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret

Info Artikel

Sejarah Artikel:

diterima : 7 Maret 2022

direvisi : 20 April 2022

disetujui : 3 Mei 2022

Abstract

This study aims to determine the effect of teacher creativity and parent attention contributions to learning motivation of students, teacher creativity on the learning motivation, and the effect of parent attention to the learning motivation. This research is a descriptive quantitative with the population is student from SMKN in Sukoharjo regency, with number of sample was 343 student. The results of this study obtained that the F-count is higher than the F-table ($67.068 > 3.00$), so that the two independent variables have a simultaneous effect. The results of the T-count variables for teacher instructional creativity and parental attention were 3.802 and 8.434, respectively. Both are above the T-table (1.966). So that the two independent variables have a partial effect on students' learning motivation.

Kata-kata Kunci:

Kreativitas mengajar guru, Perhatian orang tua, Motivasi belajar, Masa pandemi

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa, mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa, dan mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasinya adalah siswa SMK Negeri se kabupaten Sukoharjo. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sejumlah 343 siswa. Pengumpulan datanya adalah menggunakan kuisisioner, dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini didapatkan F hitung lebih besar dari pada F tabel ($67,068 > 3,00$), sehingga kedua variabel bebas berpengaruh secara simultan. Hasil T hitung variabel kreativitas mengajar guru dan perhatian orang tua masing-masing sebesar 3,802 dan 8,434. Keduanya lebih besar dari T tabel (1,966). Sehingga kedua variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap motivasi belajar siswa.

*Co Author

taufiqtsanymahmud5@gmail.com.

Taufiq Tsany Mahmud

Cara mengutip :

Mahmud. T.T, Nugroho. J.A & Sangka. K.B. (2022). Kreativitas Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi. Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 9(1), 7-14. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i1.17128>



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan potensi diri pada setiap individu. Pandemi Covid-19 mengakibatkan sektor pendidikan khususnya dalam hal pembelajaran mesti diterapkan dengan jarak jauh atau daring. Menurut (Cahyani et al., 2020) pembelajaran daring mengakibatkan motivasi belajar siswa mengalami penurunan. Hal tersebut didukung berdasarkan pernyataan guru yang mengampu pelajaran kewirausahaan SMKN 1 Sukoharjo, bahwa siswa sering mengeluh terhadap tugas dari guru, sering terlambat mengumpulkan tugas, kurang aktif dalam bertanya, berdiskusi dan menyampaikan pendapat, serta siswa sering bergantung pada internet maupun teman sebayanya untuk menjawab ujian atau tugas dari guru.

Penelitian pendahuluan pada siswa SMK Negeri se Kabupaten Sukoharjo menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa ketika pembelajaran jarak jauh masih rendah. Hal tersebut diperlihatkan dari kurangnya semangat dalam belajar karena tugas yang banyak dari guru-guru, kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, kurang berpartisipasi aktif ketika pembelajaran, masih banyak yang bergantung pada teman/ catatan/ internet ketika mengerjakan tugas/ ujian, dan masih banyak yang belum berupaya mencari bahan latihan belajar secara mandiri. Sejalan dengan penelitian dari (Linda, 2020) menunjukkan taraf signifikansi adalah 0,000 atau $<0,05$, artinya pada saat pandemi Covid-19, pembelajaran daring menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa. Permasalahan yang muncul pada pembelajaran masa pandemi melibatkan 3 komponen utama pembelajaran meliputi guru, orang tua serta siswa (Iriansyah, 2020). Teori motivasi (Maslow, 1943) mengemukakan terkait hierarki kebutuhan, dimana apabila dikaitkan dalam hal belajar, seseorang akan lebih termotivasi untuk belajar apabila kebutuhan-kebutuhan dalam tingkatan hierarki yang terdiri dari kebutuhan fisik, keamanan, cinta dan kasih sayang, harga diri serta aktualisasi diri, dapat terpenuhi dengan baik. Tingkatan kebutuhan Maslow dapat dipenuhi oleh guru maupun orang tua, sehingga guru beserta orang tua memiliki tugas untuk membentuk dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tempat belajar, kondisi fisik pembelajar, kecerdasan, sarana prasarana, waktu pembelajaran, kebiasaan belajar siswa, guru, orang tua, kondisi emosional pembelajar, dan kesehatan dari pembelajar itu sendiri (Rohman, 2018).

Pengajaran kreatif melibatkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran lebih menarik serta efektif (Cremin, 2017). Sehingga dalam pembelajaran jarak jauh, diperlukan kreativitas dari guru untuk menumbuhkan semangat belajar siswa yang semakin menurun. Hasil penelitian pendahuluan pada variabel kreativitas mengajar guru masih ditemukan permasalahan berupa strategi belajar dari guru tidak efektif diterapkan pada pembelajaran jarak jauh, guru lebih banyak memberikan tugas daripada menyampaikan materi (Arwen, 2020), dan guru belum bisa mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal-hal tersebut mengakibatkan semangat belajar siswa menjadi rendah.

Selain itu, ketika orang tua terlibat dalam mendukung pembelajaran anak, maka anak akan lebih tertarik dalam belajarnya, bertanggung jawab terhadap proses belajarnya, termotivasi untuk mencari hal yang menantang, mempertahankan prestasi akademiknya, berusaha meningkatkan konsentrasi, perhatian dan kepercayaan dirinya (Mata et al., 2018). Perhatian dari orang tua sangat diperlukan mengingat kegiatan pembelajaran dilakukan melalui rumah masing-masing, sehingga siswa lebih banyak berinteraksi dengan anggota keluarganya, terutama orang tua mereka. Hasil penelitian pendahuluan pada variabel perhatian orang tua masih ditemukan permasalahan berupa orang tua siswa kebanyakan belum memberikan jadwal wajib belajar pada jam tertentu di rumah, sehingga siswa/ dalam hal ini anak kurang terjadwal kegiatan belajarnya, orang tua juga sering memberikan pekerjaan lain untuk dikerjakan, sehingga dapat mengganggu waktu belajar anak, serta orang tua siswa jarang bertanya terkait permasalahan/ kesulitan dalam kegiatan belajar anaknya.

Kedua faktor tersebut diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran masa pandemi. Semakin kreatif guru dalam mendesain dan mengajarkan materi kepada siswanya pada pembelajaran jarak jauh, maka akan semakin meningkat motivasi belajar siswa. Semakin tinggi pula perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya ketika proses belajar di rumah masing-masing, maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa atau anak itu sendiri (Salisah et al., 2018).

Rumusan permasalahannya yaitu apakah kreativitas mengajar guru dan perhatian orang tua berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran masa pandemi, apakah kreativitas mengajar

guru berpengaruh secara parsial terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran masa pandemi serta apakah perhatian orang tua berpengaruh secara parsial terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran masa pandemi.

Tujuan dilakukan penelitian yaitu untuk mengetahui besar pengaruh kreativitas mengajar guru dan perhatian orang tua secara simultan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran masa pandemi, mengetahui besar pengaruh kreativitas mengajar guru secara parsial terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran masa pandemi serta mengetahui besar pengaruh perhatian orang tua secara parsial terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran masa pandemi.

Manfaat penelitian ini berupa manfaat teoritis yaitu membantu mengembangkan wawasan di bidang pendidikan terkait motivasi belajar di masa pandemi. Penelitian ini juga berupaya untuk membuktikan apakah dari penelitian sebelumnya dapat diterapkan pada subjek yang berbeda dan dalam kondisi pembelajaran yang berbeda. Sedangkan manfaat praktisnya adalah menjadi sumber informasi dan refleksi bagi pelaksanaan belajar mengajar jarak jauh, agar para pendidik senantiasa memberikan hal baru yang memungkinkan terciptanya suasana menyenangkan dalam proses belajar mengajarnya. Selain itu, agar para orang tua senantiasa memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran anaknya yang dilakukan di rumah.

Belajar diartikan sebagai kegiatan cipta, rasa dan karsa untuk menjadi seorang manusia yang seutuhnya, dimana belajar itu sendiri mencakup ranah kognitif, afektif serta psikomotorik (Sardiman, 2014). Motivasi belajar sebagai faktor psikologis yang berperan dalam penumbuh antusiasme, senang dan bersemangat dalam belajar (Sardiman, 2011). Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi motivasi belajar, diantaranya yaitu cita-cita, kemampuan seseorang, kondisi lingkungan, unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru dalam membelajarkan siswanya (Dimiyati & Mudjiono, 2010). Motivasi dapat memengaruhi seseorang dalam berbagai kegiatan, salah satunya adalah dalam kegiatan belajar atau pembelajaran. Motivasi belajar disimpulkan sebagai dorongan yang muncul ditiap masing-masing individu dalam melaksanakan aktivitas belajar, agar tujuan dari belajar tersebut bisa tercapai. Sehingga, seseorang yang tinggi motivasi belajarnya, maka ia akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajarnya. Indikator motivasi belajar pada penelitian ini berdasarkan dari (Sardiman, 2014) tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap berbagai masalah, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal.

Menurut Munandar kreativitas dijelaskan sebagai kemampuan menciptakan kombinasi yang belum pernah ada sebelumnya, yang didapatkan dari suatu hasil timbal balik antara seseorang dengan lingkungannya (Munandar, 2009). Adanya kemampuan, sikap, serta minat berkaitan dengan apa yang ditekuni, dapat memengaruhi kemunculan dari kreativitas (Slameto, 2010). Guru berperan untuk mengembangkan potensi siswa. Kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh seorang guru, harus mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Terlebih di masa pandemi sekarang ini, mengakibatkan seluruh kegiatan belajar dilakukan melalui jarak jauh. Kreativitas mengajar guru disimpulkan sebagai kemampuan guru sebagai pendidik dalam menerapkan hal baru saat kegiatan pembelajaran yang membantu keberlanjutan proses pembelajaran itu sendiri. Indikator motivasi belajar pada penelitian ini diambil berdasarkan penelitian dari (Arnawati, 2018) yaitu terampil dalam mengembangkan strategi pembelajaran, media pembelajaran yang menarik, pengelolaan kelas, bahan ajar yang lebih bervariasi, memiliki rasa empatik, dan terampil membuat instrumen soal yang baik.

Perhatian orang tua adalah bentuk pengawasan dari orang tua itu sendiri yang meliputi seluruh kegiatan dari anak-anaknya, dengan tujuan untuk mencapai apa yang diinginkan (Darwin, 2008). Orang tua merupakan pembimbing utama untuk anaknya, dukungan dan juga perhatian terkait berbagai masalah, termasuk dalam hal pendidikan yang dijalani oleh anaknya sangatlah diperlukan, agar terbangun hubungan baik di antara keduanya. Perhatian orang tua yaitu pengawasan dari orang tua kepada anak-anaknya termasuk dalam hal belajar agar anaknya dapat mencapai hasil terbaik atau tujuan yang diinginkan. Indikator perhatian orang tua pada penelitian ini diambil dari (Karsidi, 2008) pemberian penghargaan, contoh, motivasi, fasilitas belajar, dan membantu kegiatan belajar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun tempat dilaksanakannya penelitian di SMK Negeri se Kabupaten Sukoharjo dengan jumlahnya sebanyak 6 sekolah pada kelas 11 yang sedang mendapatkan mapel kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, sehingga analisis datanya menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Alat pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dengan tahapannya berdasarkan (Arikunto, 2013). Populasi penelitian ini adalah sebanyak 2266 siswa dari 6 SMK Negeri se Sukoharjo, dengan banyaknya sampel menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017), didapatkan sejumlah 343 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan acak atau random secara proporsional sesuai jumlah siswa di masing-masing sekolah, dengan menggunakan rumus (Riduwan, 2014).

$$ni = \frac{Ni}{N}n$$

Keterangan:

- ni : Sampel per sekolah yang hendak dicari
n : Keseluruhan sampel
Ni : Populasi per sekolah
N : Keseluruhan populasi

Tabel 1. Sampel

Sekolah	Sample Per Sekolah	Hasil
SMK N 1	$(359/2366) \times 342 = 51,89$	52
SMK N 2	$(639/2366) \times 342 = 92,36$	92
SMK N 3	$(455/2366) \times 342 = 65,76$	66
SMK N 4	$(315/2366) \times 342 = 45,53$	46
SMK N 5	$(275/2366) \times 342 = 39,75$	40
SMK N 6	$(323/2366) \times 342 = 46,68$	47
Total Sampel		343

Sumber: Data diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji hipotesis dilakukan agar diketahui apakah hipotesis dari penelitian dapat diterima atau ditolak. Hasil uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a. Uji Simultan

Tabel 2. Uji F
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	2870.680	2	1435.340	67.068	.000
Residual	7276.452	340	21.401		
Total	10147.131	342			

Sumber: Data primer diolah

Diperoleh nilai probabilitas dalam kolom sig adalah 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Kemudian diperoleh F hitung sebesar 67,068 dengan perbandingan nilai F tabel adalah 3,00 (F hitung lebih besar daripada F tabel) maka dikatakan hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh antara kreativitas mengajar guru dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

b. Uji Parsial

Tabel 3. Uji T
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.423	2.029		10.557	.000
X1	.161	.042	.191	3.802	.000
X2	.335	.040	.424	8.434	.000

Sumber: Data primer diolah

Diperoleh nilai probabilitas variabel kreativitas mengajar guru (X1) adalah 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Kemudian diperoleh T hitung X1 sebesar 3,802 dengan perbandingan nilai T tabel adalah 1,966 (T hitung lebih besar daripada T tabel), maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh antara kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

Diperoleh nilai probabilitas variabel perhatian orang tua (X2) adalah 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Kemudian diperoleh T hitung X2 sebesar 8,434 dengan perbandingan nilai T tabel adalah 1,966 (T hitung lebih besar dari T tabel), maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

c. Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Analisis regresi linear berganda
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.423	2.029		10.557	.000
X1	.161	.042	.191	3.802	.000
X2	.335	.040	.424	8.434	.000

Sumber: Data primer diolah

Hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresi yaitu $Y = 21,423 + 0,161X1 + 0,335X2$. Koefisien regresi variabel kreativitas mengajar guru (X1) sebesar 0,161 dan variabel perhatian orang tua (X2) sebesar 0,335.

d. Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532	.283	.279	4.626

Sumber: Data primer diolah

Didapatkan hasil R Square sebesar 0,283 atau sebesar 28,3%. Artinya, sebesar 28,3% motivasi belajar siswa SMK Negeri se Kabupaten Sukoharjo dipengaruhi oleh kreativitas mengajar guru dan perhatian orang tua.

e. Sumbangan Efektif

Tabel 6. Sumbangan Efektif

Variabel	Koefisien Regresi (beta)	Koefisien Korelasi (r)	R Square
X1	0,191	0,365	0,283
X2	0,424	0,502	

Sumber: Data primer diolah

Sumbangan efektif antar variabel bebas dengan variabel terikatnya dapat diperoleh dengan rumus berikut:

Rumus:

$$SE (X)\% = Beta_x \times koefisien\ korelasi \times 100\%$$

1) Sumbangan efektif X1 terhadap Y

$$SE (X1)\% = 0,191 \times 0,365 \times 100\%$$

$$SE (X1)\% = 6,97\%$$

2) Sumbangan efektif X2 terhadap Y

$$SE (X2)\% = 0,424 \times 0,502 \times 100\%$$

$$SE (X2)\% = 21,28\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, sumbangan efektif untuk variabel kreativitas mengajar guru (X1) terhadap motivasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 6,97%. Sedangkan sumbangan efektif variabel perhatian orang tua (X2) terhadap motivasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 21,28%.

Pembahasan

a. Kreativitas mengajar guru dan perhatian orang tua dengan motivasi belajar

Pengujian hipotesis pertama ditemukan pengaruh positif dan signifikan antar variabel kreativitas guru dan perhatian orang tua dengan motivasi belajar. Nilai probabilitas berdasarkan Uji F adalah sebesar 0,000, dikarenakan angka tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ini diterima. Hasil regresi yaitu $Y = 21,423 + 0,161X_1 + 0,335X_2$. Ketiga *independent variable* bernilai positif terhadap *dependent variable*. Sehingga tiap perubahan pada variabel kreativitas mengajar guru dan perhatian orang tua dapat meningkatkan variabel motivasi belajar siswa.

Koefisien determinasi variabel kreativitas mengajar guru dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar sebesar 28,3%. Sedangkan 71,7% lainnya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sumbangan efektif kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar adalah sebesar 6,97% dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar sebesar 21,28%. Sedangkan sumbangan relatif kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar adalah sebesar 24,62% dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar sebesar 77,03%. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Akbar yang mendapatkan hasil bahwa kreativitas mengajar guru dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Ali Akbar, 2015). Selain itu, Aryanti juga mendapatkan hasil yang sama dimana kreativitas guru dan perhatian orang tua, keduanya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Aryanti & Muhsin, 2020).

b. Kreativitas mengajar guru dengan motivasi belajar

Pengujian hipotesis kedua ditemukan pengaruh positif dan signifikan antar variabel kreativitas mengajar guru dengan motivasi belajar. Uji T menunjukkan t hitung lebih dari t tabel ($3,802 > 1,966$) dan signifikansi probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis ini diterima. Koefisien regresi dari kreativitas kreativitas mengajar guru adalah 0,161, yang berarti kreativitas mengajar guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Setiap peningkatan satu unit variabel kreativitas guru juga dibarengi kenaikan

motivasi belajar sebesar 0,161 (diasumsikan variabel lain konstan). Penelitian sebelumnya yang relevan pernah dilakukan oleh Imbron dengan hasil $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ yaitu $10.09 > 1.66$ (Imbron et al., 2021).

c. Perhatian orang tua dengan motivasi belajar

Pengujian hipotesis ketiga ditemukan pengaruh positif dan signifikan antar variabel perhatian orang tua dengan motivasi belajar. Uji T menunjukkan $t \text{ hitung}$ lebih dari $t \text{ tabel}$ ($8,434 > 1,966$) dan signifikansi probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis ini diterima. Koefisien regresi dari perhatian orang tua adalah 0,335, yang berarti perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Setiap peningkatan satu unit perhatian orang tua juga dibarengi kenaikan motivasi belajar sebesar 0,335 (diasumsikan variabel lain konstan). Penelitian sebelumnya yang relevan pernah dilakukan oleh Harefa dengan hasil $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ yaitu $25.957 > 1.975$ (Harefa & Hia, 2020). Hasil terbaru juga ditemukan melalui penelitiannya Handayani, terkait variabel perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh masa pandemi covid-19 (Handayani & Usman, 2021).

SIMPULAN

Temuan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif secara signifikan dari variabel kreativitas mengajar guru dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri se Kabupaten Sukoharjo. Kontribusi kedua variabel bebas tersebut adalah sebesar 28,3%. Hal tersebut berarti bahwa 28,3% variabel motivasi belajar siswa saat belajar mengajar di tengah pandemi, dijelaskan melalui dua variabel bebas tersebut, untuk sisanya yaitu 71,7% dijelaskan melalui variabel lainnya yang tidak digunakan. Sehingga perlu dilakukan penyelidikan terkait faktor lain yang sekiranya memberikan pengaruh pada motivasi belajar siswa selama PJJ diberlakukan.

Siswa diharapkan dapat selalu aktif bertanya terkait materi yang sulit/ belum dipahami, aktif menyampaikan pendapat maupun mempertahankan pendapatnya ketika diskusi, mengerjakan ujian secara mandiri tidak bertanya kepada teman, mencari jawaban dari internet, maupun sumber belajar lainnya, hal ini tujuannya agar bisa diketahui sejauh mana penguasaan materi dari masing-masing individu.

Guru hendaknya senantiasa mengembangkan kreativitas dalam hal mengajar, mulai dari merancang strategi pembelajaran yang sesuai diterapkan untuk pembelajaran jarak jauh seperti tetap memberikan diskusi kelompok secara online, menggunakan media pembelajaran jarak jauh yang menarik seperti membuat video pembelajaran, membuat project sederhana seperti siswa diminta membuat barang-barang yang memiliki nilai jual, agar siswa tetap bisa mendapatkan materi kewirausahaan secara praktik, mengamati kegiatan wirausaha di sekitar tempat tinggal mereka, membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan seperti memberikan candaan, penghargaan dan motivasi, serta meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran dengan memberikan soal HOTS agar siswa lebih mampu bekerja secara mandiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Orang tua diharapkan dapat memberikan pujian atau apabila dirasa perlu dapat memberikan penghargaan kepada anaknya apabila mereka mendapat nilai yang baik, memberikan nasehat dan motivasi kepada anak tentang manfaat belajar untuk masa depannya, memberikan waktu/ jadwal belajar untuk anak agar mereka dapat belajar tanpa adanya gangguan, tidak membuat suara gaduh ketika masuk waktu belajar anak, serta jika anak merasa sulit saat belajar, orang tua bisa menawarkan bantuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Akbar, I. (2015). *Pengaruh Kreativitas Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis Kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran 2013/2014*. <http://lib.unnes.ac.id/22461/>
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnawati. (2018). *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 11 Sinjai*.
- Arwen, D. (2020). Student learning motivation influences the development of the corona virus pandemic (COVID

- 19). *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(9).
- Aryanti, Y. D., & Muhsin. (2020). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Iklim Kelas dan Kreativitas Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1).
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01). <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Cremin, T. (2017). Creative Teachers and Creative Teaching. In *Creativity in Primary Education*. <https://doi.org/10.4135/9781473909403.n4>
- Darwin, B. (2008). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1), 74–94.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, M., & Usman, O. (2021). The Influence of Family Support, Adversity Intelligence, and Self Efficacy Towards Student Learning Motivation State University of Jakarta during the COVID-19 Pandemic. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3768121>
- Harefa, S., & Hia, Y. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Pembelajaran Online Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Fibonacci, Volume 1(2)*, 12–15.
- Imbron, Praditya, A., & Komala, L. (2021). PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SMK VIA MEDIKA. *Jurnal Semarak, Vol.4(No.1)*, 1–10.
- Iriansyah, H. S. (2020). Membangun Kreativitas Guru dengan Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II, 1*, 1–6.
- Karsidi, R. (2008). *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Linda, L. (2020). *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP IT Masjid Syuhada*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370–396. <https://doi.org/10.1037/h0054346>
- Mata, L., Pedro, I., & Peixoto, F. J. (2018). Parental support, student motivational orientation and achievement: The impact of emotions. *International Journal of Emotional Education*, 10(2).
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Riduwan. (2014). *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rohman, A. . (2018). Faktof-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas XI. *Jurnal At-Taqaddum*, 10(1), 95–108.
- Salisah, E. A., Gimin, & Zahirman. (2018). The Influence of Parents Attention to The Learning Motivation of Class XI Students of SMA Negeri 5 Pekanbaru. *JOM FKIP, Volume 5 e*, 1–15.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.